

# LAMPIRAN

**Wuriani, Ni Ketut Alit (2019) *IDENTIFIKASI TELUR CACING STH (Soil Transmitted Helminth) PADA KUKU TANGAN PENGRAJIN BATU BATA DI BANJAR PANDE, DESA TULIKUP, GIANYAR.***  
**Diploma thesis, Poltekkes Denpasar.**

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Soil Transmitted Helminths (STH) merupakan nematoda usus yang dalam siklus hidupnya membutuhkan tanah untuk proses pematangan sehingga pekerja yang berhubungan langsung dengan tanah khususnya pengrajin batu bata mempunyai peluang besar terinfeksi kecacingan. Personal hygiene yang buruk dapat mempermudah penularan infeksi STH . Berdasarkan data primer, personal hygiene pengrajin batu bata di Banjar Pande, Desa Tulikup, Gianyar masih kurang. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan telur cacing STH pada kuku tangan pengrajin batu bata di Banjar Pande, Desa Tulikup, Gianyar. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan pada bulan Februari – April 2019. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan purposive sampling. Data diperoleh melalui pemeriksaan potongan kuku tangan dengan menggunakan metode apung terhadap 30 sampel. Tingkat personal hygiene diperoleh melalui wawancara dan observasi. **Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian dari 30 sampel kuku tangan pengrajin batu bata di Banjar Pande, Desa Tulikup , Gianyar ditemukan sebanyak 3 sampel (10 %) positif mengandung telur cacing STH dengan prevalensi *Trichuris trichiura* (66,7 %) dan *Ascaris lumbricoides* (33,3 %). **Kesimpulan :** Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 sampel (10 %) mengandung telur cacing STH dan 27 sampel (90 %) tidak mengandung telur cacing STH.

**Kata kunci :** soil transmitted helminth, pengrajin batu bata, personal hygiene

## INTISARI

**Marcheliana. 2018. Identifikasi Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminth* (Sth) Pada Sampel Feses Dan Kotoran Kuku Pekerja Batu bata Di Karanganyar. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.**

Infeksi kecacingan di Indonesia masih banyak terjadi terutama kelas Nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH). Pekerja batubata merupakan pekerjaan yang rentan terhadap infeksi kecacingan. Disebabkan karena pekerja yang sering kontak langsung dengan tanah, saat bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (alas kaki, sarung tangan), tidak memperhatikan hygiene personal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya atau tidaknya infeksi kecacingan dan beraprosentase kelas nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada pekerja batubata di Karanganyar. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah feses dan kotoran kuku pekerja sebanyak 15 sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi, pengujian sampel dilakukan dengan metode secara langsung untuk feses dan metode sedimentasi (pengendapan) untuk kotoran kuku secara dan diperiksa dibawah mikroskopis.

Hasil dari Identifikasi Nematoda Usus Golongan *Soil transmitted helminth* (STH) pada sampel feses dan kotoran kuku pekerja batubata Di Karanganyar. Hasil menunjukkan bahwa sampel feses negatif, dan hasil pada 15 sampel kotoran kuku adalah negatif.

**Kata kunci** : Pekerja batubata, Nematoda Usus, *Soil Transmitted Helminth* (STH)

**IDENTIFIKASI TELUR CACING NEMATODA USUS  
PADA KUKU TANGAN PENGRAJIN GENTENG  
DI DESA PEJATEN, KEDIRI, TABANAN**  
**Mulan Tirtayanti<sup>1</sup>, Cok. Dewi Widhya H.S.<sup>2</sup>, IGA. Sri Dhyana Putri<sup>3</sup>.**

*Abstract*

**Backgrounds** Workers have a risk of getting a disease caused by their job. Groups of workers while do their jobs are always in direct contact with soil as a medium of transmission of the worm eggs like roof tile maker. Based on data from health worm infection at Puskesmas I Kediri in the last three years there are three persons from Pejaten village who check worm infection and two of them showed positive result that they were infected by intestinal worm eggs. **Objective** This study aims to find out the existence of the worm eggs Intestinal Nematode on the roof tile maker's fingernails in Pejaten village, Kediri, Tabanan. **Methods** This research did on January until June 2016. This research use descriptive study. Sample are taken with purposive sampling technique and researcher take 26 samples. The examination is searching for worm eggs at 26 fingernails specimens had done by floating methods using a solution of 2% eosin. **Results** From this results, as much as 50% samples contained worm eggs. The infection rate of each worm eggs type is *Ascaris lumbricoides* 53,8%, Hookworm 23,1%, mix of *Ascaris lumbricoides* and Hookworm 15,4% and 7,7% of the sample identified containing worm eggs from the mix of *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura*. **Recommended** Suggestion for a roof tile maker are to maintain the cleanliness of nails, washing hands after contact with soil, and also using hand gloves and footwear while they working.

**Keyword** : Roof tile maker; fingernails; worm egg

**DENTIFIKASI TELUR CACING NEMATODA USUS GOLONGAN  
SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (STH) PADA FESES  
DAN KUKU PENGRAJIN GENTENG DI DESA  
JETIS, KLEPU, CEPER, KLATEN**

Randi Tri Anggoro,

**Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Universitas Setia Budi Surakarta, Jl.Let.Jen.Sutoyo, Mojosongo, Surakarta

Telp. (0271)852 518, Fax (0271) 853 275

Website: [www.setiabudi.ac.id](http://www.setiabudi.ac.id), E-mail: [info@setiabudi.ac.id](mailto:info@setiabudi.ac.id)

**Intisari**

Infeksi kecacingan yang ditularkan melalui tanah masih tersebar luas di daerah tropis maupun sub tropis. Pengrajin genteng merupakan pekerjaan yang menggunakan tanah liat sebagai bahan baku sehingga mereka rentan terjadi infeksi cacing nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths*. Hal ini dikarenakan hampir setiap hari para pengrajin genteng kontak langsung dengan tanah tanpa menggunakan alat pelindung diri atau alas kaki. Kurangnya ilmu pengetahuan dan sanitasi hygiene lingkungan kerja dapat menyebabkan penyakit kecacingan kepada para pengrajin genteng. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* pada sampel feses dan kuku para pengrajin genteng. Sampel yang diperiksa sebanyak 15 sampel feses dan 15 sampel kuku pengrajin genteng. Populasinya adalah para pengrajin genteng di Desa Jetis, Klepu, Ceper, Klaten. Pemeriksaan menggunakan metode langsung dengan larutan eosin 2% pada sampel feses, sedangkan metode yang digunakan pada sampel kuku dengan metode pengendapan menggunakan larutan KOH 10%. Hasil pemeriksaan terhadap 15 sampel feses dan 15 sampel kuku pengrajin genteng bahwa pada sampel feses dan kuku tidak ditemukan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* dengan persentase hasil positif yaitu 0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut para pengrajin genteng di Desa Jetis sudah melakukan sanitasi hygiene dengan baik.

**Kata kunci :** *Soil Transmitted Helminths*, Kuku, Feses, Pengrajin Genteng

**ABSTRAK**  
**GAMBARAN TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA  
KUKU, PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL  
HYGIENE* PADA PENDULANG INTAN DESA PUMPUNG KELURAHAN  
SUNGAI TIUNG KOTA BANJARBARU**

**Nur Rizkiah**

**Ika Maulida Nurrahma, Putri Meranti Yasida Oktavia**

Pendulang intan tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sepatu boot dan sarung tangan pada saat bekerja serta tidak memperhatikan *Personal Hygiene* yang meliputi mencuci tangan dan kaki, memotong kuku setelah bekerja, sehingga memungkinkan terinfeksi telur cacing *Soil Transmitted Helminths*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis telur cacing *Soil Transmitted Helminths*, penggunaan alat pelindung diri, *Personal Hygiene* serta karakteristik dari pekerja pendulang intan. Jenis penelitian ini bersifat *Survey Deskriptif*. Pekerja pendulang intan yang dijadikan sampel sebanyak 15 responden, yang diambil dengan metode *Purposive Sampling*. Analisis telur cacing pada kotoran kuku dilakukan dengan metode sedimentasi dengan larutan NaOH 0,25%. Hasil penelitian yang didapat yaitu 1 responden yang memiliki telur cacing *Soil Transmitted Helminths* pada sampel kuku kaki yang di periksa. Persentase berdasarkan spesies yaitu *Ascaris lumbricoides* sebanyak 1 (7%) responden. Berdasarkan hasil kuesioner penggunaan alat pelindung diri dengan kategori baik sebanyak 0 orang (0%), cukup sebanyak 8 orang (53%), dan kategori kurang baik sebanyak (47%). Berdasarkan hasil kuesioner *Personal Hygiene* dengan kategori baik 9 orang (60%), cukup sebanyak 4 orang (27%), dan kurang baik sebanyak 2 orang (13%). Bagi pekerja pendulang intan disarankan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja dan berperilaku hidup sehat serta memperhatikan *personal hygiene*.  
**Kata Kunci :** *Soil Transmitted Helminths*, Alat Pelindung Diri & *Personal Hygiene*



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI**



*Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari*  
*Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: poltekkes\_kendari@yahoo.com*

**SURAT KETERANGAN**  
**BEBAS LABORATORIUM**

No : PP.07.01/8/ 491 /2020

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Kadek Dwi Febrianti  
NIM : P00341017023  
Jurusan / Prodi : DIII Teknologi Laboratorium Medis  
Judul Penelitian : Studi Literatur Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Pada Kuku Tangan Pengrajin Batu Bata

Benar telah bebas dari : Pinjaman Alat dan Bahan pada Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 10 Juli 2020

Mengetahui,  
Kepala Laboratorium  
Jurusan Teknologi  
Laboratorium Medis



Sarimustifah, SST  
NIP. 198910072015032002



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI**

Jl. Jend. Nasution No. G.14 Anduonohu, Kota kendari 93232  
Telp. (0401) 390492.Fax(0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

**NO: UT.04.01/1/116/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kendari, menerangkan bahwa :

Nama : Kadek Dwi Febrianti  
NIM : P00341017023  
Tempat Tgl. Lahir : Alosika, 04 Februari 1998  
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis  
Alamat : Jl Budi Utomo, BTN Biraland

Benar-benar mahasiswa yang tersebut namanya di atas sampai saat ini tidak mempunyai sangkut paut di Perpustakaan Poltekkes Kendari baik urusan peminjaman buku maupun urusan administrasi lainnya.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Tahun 2020

Kendari, 07 Juli 2020

Kepala Unit Perpustakaan  
Politeknik Kesehatan Kendari

**Irmayanti Tahir, S.I.K**  
**NIP. 19750914199903200**